

**HUBUNGAN INFORMASI YANG DITERIMA IBU DARI MEDIA PROMOSI
KESEHATAN TENTANG VAKSIN MR (*Measles Rubella*) DAN PARITAS
TERHADAP MINAT KEIKUTSERTAAN VAKSINASI MR
DI PUSKESMAS KARTASURA**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I
pada Jurusan Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran**

Oleh :

IRMA YULIDA

J 500 140 034

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2018

HALAMAN PERSETUJUAN

**HUBUNGAN INFORMASI YANG DITERIMA IBU DARI MEDIA PROMOSI
KESEHATAN TENTANG VAKSIN MR (*Measles Rubella*) DAN PARITAS
TERHADAP MINAT KEIKUTSERTAAN VAKSINASI MR
DI PUSKESMAS KARTASURA**

PUBLIKASI ILMIAH

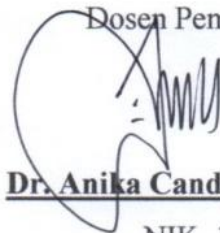
oleh:

IRMA YULIDA

J 500 140 034

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing



Dr. Anika Candrasari, M.Kes.

NIK. 1237

HALAMAN PENGESAHAN

**HUBUNGAN INFORMASI YANG DITERIMA IBU DARI MEDIA PROMOSI
KESEHATAN TENTANG VAKSIN MR (*Measles Rubella*) DAN PARITAS
TERHADAP MINAT KEIKUTSERTAAN VAKSINASI MR
DI PUSKESMAS KARTASURA**

OLEH


IRMA YULIDA

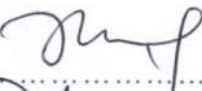
J500140034


Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
dan Pembimbing Utama Skripsi
Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Jum'at, 19 Januari 2018
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji:

1. Dr. N Juni Triastuti, M.Med.
(Ketua Dewan Penguji)
2. Dr. Muhammad Shoim Dasuki, M.Kes.
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Dr. Anika Candrasari, M.Kes.
(Anggota II Dewan Penguji)

()
.....

()
.....

()
.....

Dekan


Prof. DR. Dr. EM. Sutrisna, M.Kes.

NIK. 919

PERNYATAAN

Dengan ini penulis menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi manapun. Sepanjang pengetahuan penulis, tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain yang tertulis dalam naskah ini, kecuali disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan penulis di atas, maka akan penulis pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 19 Januari 2018

Penulis



IRMA YULIDA

J500140034

HUBUNGAN INFORMASI YANG DITERIMA IBU DARI MEDIA PROMOSI KESEHATAN TENTANG VAKSIN MR (*Measles Rubella*) DAN PARITAS TERHADAP MINAT KEIKUTSERTAAN VAKSINASI MR DI PUSKESMAS KARTASURA

ABSTRAK

Measles dan Rubella adalah penyakit yang menular. Vaksinasi dapat memutus rantai penularan, sehingga Measles dan Rubella dapat dieliminasi. Tersedianya informasi berkaitan dengan tindakan yang akan diambil seseorang. Informasi yang lengkap tentang vaksin MR akan mendorong orang untuk ikut serta Vaksin MR. Paritas juga berperan dalam minat ibu untuk ikut serta vaksin MR. Mengetahui hubungan informasi yang diterima ibu dari media promosi kesehatan tentang vaksin MR (*Measles Rubella*) dan paritas terhadap minat keikutsertaan vaksinasi MR di Puskesmas Kartasura. Penelitian observasional analitik dengan pendekatan Cross Sectional. Penelitian ini dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas Kartasura pada bulan Desember 2017. Teknik sampling yang digunakan yaitu Cluster Random Sampling. Jumlah subjek penelitian sebanyak 60 responden. Analisis data dilakukan dengan menggunakan uji Fisher. Hasil penelitian menunjukkan minat melakukan vaksinasi MR dalam kategori berminat sebanyak 48 responden (80%). Informasi MR dari media promosi kesehatan dalam kategori mendapat informasi sebanyak 47 responden (78,3%). Paritas dalam kategori multipara sebanyak 45 responden (75%). Terdapat hubungan antara informasi yang diterima ibu dari media promosi kesehatan tentang vaksin MR terhadap minat keikutsertaan vaksinasi MR di Puskesmas Kartasura ditunjukkan dengan pvalue ($<0,001$) $< 0,05$ (H_0 : ditolak). Hasil analisis data untuk variabel paritas menunjukkan tidak terdapat hubungan antara paritas terhadap minat keikutsertaan vaksinasi MR di Puskesmas Kartasura ditunjukkan dengan pvalue ($1,000$) $> 0,05$.

Kata Kunci : Informasi, Vaksin MR, Paritas

ABSTRACT

Measles and Rubella are infectious disease. Vaccinating, can cut the transmission chain to eliminated Measles and Rubella. Availability of information related to the action to be taken by mother. Complete information about MR vaccine will encourage people to participate in the MR Vaccine. In addition, paritas also plays a role in the mother's interest to participate in the MR vaccine. Analyze the relationship between maternal information received from health promotion media about vaccine MR (*Measles Rubella*) , parity and participation interest in vaccination at Kartasura Community Health Center. Observational analytic research with Cross Sectional approach. This research was conducted in the working area of Kartasura community health center on December 2017. Sampling technique is Cluster Random Sampling. Research subjects used were 60 respondents. Data analysis is done by using Fisher test. The results showed interest in MR Vaccine as many as 48 respondents (80%). Information about MR

from health promotion media as many as 47 respondents (78.3%). Coverage there was multipara as many as 45 respondents (75%). There is a relation between information received by mother from health promotion media about MR vaccine to interest of participation of MR vaccination at Kartasura Community Health Center shown with pvalue (<0.001) $< 0,05$ (H_0 : rejected). The result of data analysis about parity, there is no relationship between the parity of interest in the participation of MR vaccination at Kartasura Community Health Center shown by pvalue ($1,000$) $> 0,05$.

Keywords: Information, MR Vaccine, Parity

1. PENDAHULUAN

Campak adalah penyakit yang memiliki nama lain *Measles* dan *Rubeola*. Penyakit ini sangat infeksius dan akut, disebabkan oleh virus campak (IDAI, 2009). Angka mortalitasnya tinggi akibat dari komplikasi berupa pneumonia, diare dan malnutrisi (Duru, Peterside, & Adeyemi, 2014). Sedangkan *Rubella* adalah jenis lain dari *Measles* yang dikenal dengan *German measles* atau campak Jerman. Penyakit ini juga disebabkan oleh virus dan bersifat akut (Medicine, 2012).

Menurut WHO (*World Health Organization*), pada tahun 2000 535.000 anak meninggal karena *measles*. Kejadian CRS (*Congenital Rubella Syndrom*) tahun 2008 lebih dari 110.000, dengan kasus tertinggi terdapat di Asia Tenggara (sekitar 48%) dan Afrika (sekitar 38%) (WHO, 2012). Angka kejadian campak di Indonesia mengalami penurunan dari tahun 2014 ke tahun 2015, yaitu dari 12.943 kasus menjadi 8.185 kasus dengan kejadian tertinggi yaitu pada bayi <1 tahun (Kemenkes, 2016). Menurut profil kesehatan Provinsi Jawa Tengah tahun 2015, angka kejadian campak meningkat dari tahun 2014 ke 2015 yaitu 308 kasus menjadi 576 kasus. Di kabupaten Sukoharjo angka keadian campak juga mengalami peningkatan. Tahun 2014 terdapat 25 kasus, dengan 21 kasus diantaranya merupakan kejadian luar biasa (KLB). Tahun 2015 terdapat 136 kasus (Dinkes Kab Sukoharjo, 2015). Cakupan imunisasi campak di Jawa Tengah yaitu (99,35 %) (Dinkes Jateng, 2016) dan di kabupaten Sukoharjo yaitu (99,69 %). Dari data tersebut menunjukkan bahwa ada bayi yang tidak lengkap imunisasinya (Dinkes Kab Sukoharjo, 2015).

Millennium development goals yang ke-4 (MDG4) yaitu mengurangi angka kematian anak-anak. Dengan demikian vaksinasi *Measles* dan *Rubella* dapat mendukung MDG4 tersebut, karena dapat mengurangi mortalitas dan cacat akibat *Measles* dan *Rubella* (WHO, 2012). Vaksin MR adalah serbuk kering yang dicampur dengan pelarut yang merupakan vaksin hidup yang dilemahkan. GVAP (*Global Vaccine Action Plan*) membuat target untuk mengeliminasi *measles* dan *rubella* pada tahun 2020. Indonesia membuat beberapa strategi untuk mencapai target GVAP tersebut, salah satunya yaitu dengan kampanye vaksinasi MR. Dengan melakukan vaksinasi, rantai penularan dapat diputus sehingga *Measles* dan *Rubella* dapat dieliminasi (Ditjen P2P, 2017).

Informasi adalah data yang yang diproses atau diolah menjadi bentuk yang berguna dan berarti bagi penerimanya (Jr, Raymod, & Schell, 2008). Fungsi utama dari informasi adalah menambah pengetahuan (Hutahaean, 2015). Media promosi kesehatan adalah informasi atau pesan yang dapat disampaikan melalui media cetak, elektronika, dan media luar ruang, sehingga dapat meningkatkan pengetahuan dan berubahnya perilaku kesehatan ke arah positif (Notoatmodjo, 2012). Menurut Wibawati (2014) dalam promosi kesehatan ada hambatan dalam penyebaran informasi melalui media promosi kesehatan, yaitu keterbatasan dana puskesmas dalam menyediakan media pendukung seperti video dan media cetak mengenai informasi kesehatan. Informasi yang lengkap tentang vaksin MR akan mendorong orang untuk ikut serta imunisasi (Notoatmodjo, 2012).

Paritas adalah kelahiran satu atau lebih dengan berat >500 gram, hidup atau mati, tetapi bukan abortus. Jika berat badan tidak diketahui maka menggunakan usia kehamilan yaitu ≥ 20 minggu. Kehamilan ganda atau kembar di anggap satu kehamilan (Hecker & Moore, 2001) (Benson & Pernoll, 2008). Terdapat asosiasi antara tingkat paritas dan penyakit-penyakit tertentu (Notoatmodjo, 2011). Menurut Pratiwi (2015) tidak ada hubungan antara paritas dan kelengkapan imunisasi dasar. Penelitian lainnya menyebutkan bahwa ada hubungan yang bermakna antara paritas dengan kelengkapan pemberian imunisasi dasar (Harista, 2013).

Berdasarkan deskripsi di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai hubungan informasi yang diterima ibu dan jarak rumah ke pelayanan kesehatan terhadap minat keikutsertaan vaksinasi MR.

2. METODE PENELITIAN

Desain penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah observasional analitik dengan pendekatan *Cross Sectional*. Penelitian ini dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Kartasura Kabupaten Sukoharjo. Penelitian ini akan dilaksanakan pada tanggal 9-10 Desember 2017. Subjek pada penelitian ini adalah ibu yang memiliki anak usia ≤ 5 tahun yang terdaftar menjadi peserta vaksinasi MR yang berada di wilayah kerja Puskesmas Kartasura Kabupaten Sukoharjo. Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel secara *Cluster Random Sampling*, dan besar sampel penelitian adalah 60 responden

Cara Kerja :

Langkah I : Peneliti menentukan sampel dengan cara *Cluster Random Sampling*. Kemudian menghitung besar sampel dengan menggunakan rumus. Besar sampel yang didapat adalah 60 orang.

Langkah II : Memperkenalkan diri kepada responden, menjelaskan tujuan penelitian dan juga cara kerja.

Langkah III : Peneliti memilih responden yaitu ibu yang memiliki anak usia ≤ 5 tahun. Responden mengisi biodata dan lembar *inform consent*. Kemudian, responden mengisi lembar angket yang telah disediakan.

Langkah IV : Peneliti memeriksa kelengkapan lembar biodata, *inform consent* dan angket.

Langkah V : Data yang diperoleh dianalisis dengan uji statistik *Fisher*.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil Analisis Statistik

3.1.1 Distribusi Responden

Jumlah subjek dalam penelitian ini adalah 60 orang. Distribusi responden berdasarkan informasi MR dari media promosi

kesehatan yang diterima ibu dalam kategori mendapat informasi yaitu sebanyak 47 responden (78,3%), dan paritas dalam kategori multipara yaitu sebanyak 45 responden (75%). Hasil penelitian menunjukkan minat melakukan vaksinasi MR dalam kategori berminat sebanyak 48 responden (80%).

3.1.2 Hasil Uji Bivariat

Analisis bivariat bertujuan untuk mengetahui hubungan antara informasi yang diterima ibu dari media promosi kesehatan tentang vaksin MR dan paritas terhadap minat keikutsertaan vaksinasi MR di Puskesmas Kartasura. Analisis data dilakukan dengan menggunakan uji *Chi Square*, dengan syarat tidak ada nilai *expected* kurang dari 5 dan kurang dari 20% pada setiap sel. Hasil analisis menggunakan *Chi Square* tidak memenuhi syarat yaitu lebih dari 20% sel mempunyai *expected* yang kurang dari lima sehingga menggunakan uji *Fisher*.

Tabel 1. Hubungan antara informasi yang diterima ibu dari media promosi kesehatan tentang vaksin MR terhadap minat keikutsertaan vaksinasi MR di Puskesmas Kartasura

Informasi dari media promosi kesehatan	Minat				Nilai <i>p</i>	<i>Odds Ratio</i> (OR)
	Minat		Tidak Minat			
	N	%	N	%		
Ada	44	73,3	3	5,0	< 0,001	33.000
Tidak	4	6,7	9	15,0		
Total	48	80,0	12	20,0		

Berdasarkan tabel di atas didapatkan bahwa ibu yang mendapatkan informasi MR dari media promosi kesehatan mempengaruhi minat melakukan vaksinasi MR yaitu sebanyak 44 responden, dan terdapat 9 responden yang tidak mendapatkan informasi MR dari media promosi kesehatan dan tidak berminat

melakukan vaksinasi MR. Hasil analisis data menggunakan uji *Fisher* menunjukkan nilai *pvalue* ($<0,001$) $< 0,05$ (H_0 : ditolak) artinya terdapat hubungan antara informasi yang diterima ibu dari media promosi kesehatan tentang vaksin MR terhadap minat keikutsertaan vaksinasi MR di Puskesmas Kartasura.

Pada tabel 18 di atas terdapat nilai besar resiko hubungan antara informasi yang diterima ibu dari media promosi kesehatan tentang vaksin MR terhadap minat keikutsertaan vaksinasi MR dengan *risk estimate*. Nilai *Odds Ratio* sebesar 33.000 dengan interval kepercayaan 95%, disimpulkan bahwa ibu yang tidak mendapatkan informasi MR dari media promosi kesehatan mempunyai peluang tidak minat vaksinasi MR 33.000 kali dibandingkan dengan ibu yang mendapatkan informasi.

Tabel 2. Hubungan antara paritas terhadap minat keikutsertaan vaksinasi MR di Puskesmas Kartasura Kabupaten Sukoharjo

Paritas	Minat				Nilai <i>p</i>	<i>Odds Ratio</i> (OR)
	Minat		Tidak Minat			
	N	%	N	%		
Primipara	12	20,0	3	5,0	1,000	1.000
Multipara	36	60,0	9	15,0		
Total	48	80,0	12	20,0		

Berdasarkan tabel di atas didapatkan bahwa ibu dengan paritas multipara yang mempengaruhi minat melakukan vaksinasi MR yaitu sebanyak 36 responden, dan terdapat 3 responden dengan paritas primipara yang tidak berminat melakukan vaksinasi MR. Hasil analisis data menggunakan uji *Fisher* menunjukkan nilai *pvalue* ($1,000$) $> 0,05$ (H_0 : diterima) artinya tidak terdapat hubungan paritas terhadap minat keikutsertaan vaksinasi MR di Puskesmas Kartasura.

3.2 Pembahasan

Informasi yang diterima ibu adalah informasi dari media promosi kesehatan tentang vaksinasi MR yang diterima ibu dengan anak ≤ 5 tahun. alat ukur angket, hasil ukur ada atau tidak, skala pengukuran nominal. Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan analisis univariat menunjukkan responden yang mendapat informasi tentang vaksinasi MR dari media promosi kesehatan sebanyak 47 responden (78,3%), sedangkan yang tidak mendapat informasi dari media promosi kesehatan sebanyak 13 responden (21,7%).

Paritas yaitu kelahiran satu atau lebih bayi *viable* dengan berat > 500 gram (> 20 minggu). Penelitian ini menggunakan alat ukur angket dengan hasil ukur berupa primipara atau multipara, dan skala pengukuran yaitu ordinal. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa responden terbanyak paritas multipara sebanyak 45 responden (75%), sedangkan primipara sebanyak 15 responden (25%)

Minat keikutsertaan vaksin MR adalah minat atau keinginan ibu dari anak usia ≤ 5 tahun yang datang ke posyandu untuk melakukan vaksinasi MR. Variabel ini diukur dengan menggunakan data posyandu dengan hasil ukur berupa minat atau tidak minat dengan skala pengukuran nominal. Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan analisis univariat berdasarkan minat keikutsertaan vaksinasi MR menunjukkan responden terbanyak yaitu memiliki minat melakukan vaksinasi MR sebanyak 48 responden (80%), sedangkan yang tidak minat sebanyak 12 responden (20%).

Hasil penelitian dengan analisis bivariat yaitu uji hubungan antara informasi yang diterima ibu dari media promosi kesehatan tentang vaksin MR terhadap minat keikutsertaan vaksinasi MR di Puskesmas Kartasura Kabupaten Sukoharjo dilakukan dengan menggunakan uji *Fisher*. Berdasarkan hasil penelitian hubungan informasi yang diterima ibu dari media promosi kesehatan tentang vaksin MR terhadap minat keikutsertaan vaksinasi MR di Puskesmas Kartasura Kabupaten Sukoharjo

menunjukkan nilai $pvalue (<0,001) < 0,05$ (H_0 : ditolak) artinya terdapat hubungan antara informasi yang diterima ibu dari media promosi kesehatan tentang vaksin MR terhadap minat keikutsertaan vaksinasi MR di Puskesmas Kartasura Kabupaten Sukoharjo. Informasi yang diperoleh baik dari pendidikan formal maupun non formal dapat memberikan pengaruh jangka pendek (*immediate impact*) sehingga menghasilkan perubahan atau peningkatan pengetahuan. Majunya teknologi akan menyediakan bermacam-macam media massa yang dapat mempengaruhi masyarakat tentang inovasi baru (Hamid, 2016). Semakin banyak informasi yang didapatkan semakin meningkat pemanfaatan pelayanan kesehatan (Nara, 2014). Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Triana (2016) yang menunjukkan bahwa ada hubungan yang bermakna antara informasi tentang imunisasi dengan pemberian imunisasi dasar lengkap, dengan nilai prevalensi rasionya 1,92 dan interval kepercayaannya 95%.

Hasil penelitian analisis bivariat yaitu uji hubungan antara paritas terhadap minat keikutsertaan vaksinasi MR di Puskesmas Kartasura Kabupaten Sukoharjo dilakukan dengan menggunakan uji *Fisher*. Berdasarkan hasil penelitian hubungan paritas terhadap minat keikutsertaan vaksinasi MR di Puskesmas Kartasura Kabupaten Sukoharjo menunjukkan nilai $pvalue (1,000) > 0,05$ (H_0 : diterima) artinya tidak ada hubungan antara paritas terhadap minat keikutsertaan vaksinasi MR di Puskesmas Kartasura Kabupaten Sukoharjo. Paritas adalah salah satu faktor internal yang mempengaruhi minat. Paritas tidak berhubungan karena masih banyak faktor internal dan eksternal lainnya yang mempengaruhi minat, seperti pengetahuan, dukungan keluarga dan informasi yang didapatkan dari media promosi kesehatan maupun dari tenaga kesehatan. Jumlah persalinan yang pernah dialami ibu memberikan pengalaman dalam membesarkan dan tumbuh kembang anak balitanya dibandingkan ibu yang baru mempunyai anak balita satu (Reihana & Duarsa, 2012). Penelitian ini sesuai dengan penelitian Pratiwi (2015) yang menunjukkan bahwa tidak ada hubungan yang bermakna antara paritas ibu

dengan ketidakpatuhan pelaksanaan imunisasi dasar pada balita di wilayah kerja Puskesmas Siantan Tengah dengan nilai $p = 0,118$. Paritas yang banyak akan memberikan efek negatif terhadap responden untuk mengimunisasikan anaknya dengan lengkap. Responden yang memiliki anak banyak cenderung malas untuk membawa anaknya untuk diimunisasi

4. PENUTUP

Dalam penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara informasi yang diterima ibu dari media promosi kesehatan tentang vaksin MR terhadap minat keikutsertaan vaksinasi MR di Puskesmas Kartasura Kabupaten Sukoharjo, akan tetapi didapatkan hasil yang tidak signifikan antara paritas terhadap minat keikutsertaan vaksinasi MR di Puskesmas Kartasura Kabupaten Sukoharjo.

Sebaiknya Puskesmas dapat meningkatkan penyebaran informasi kesehatan melalui media promosi kesehatan. Selain itu, sebaiknya dilakukan penelitian lebih lanjut tentang variabel-variabel yang lainnya dapat berpengaruh terhadap minat keikutsertaan vaksinasi MR sehingga dapat dimanfaatkan oleh masyarakat yang lebih luas.

PERSANTUNAN

Ucapan terima kasih penulis haturkan kepada Dr. Anika Candrasari, M.Kes, Dr. N Juni Triastuti, M.Med.Ed, dan Dr. Muhammad Shoim Dasuki, M.Kes yang telah membimbing, memberikan saran dan nasihat kepada penulis dalam skripsi ini. Penulis juga mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini semoga skripsi ini dapat bermanfaat.

DAFTAR PUSTAKA

- Benson, R. C., & Pernoll, M. L. (2008). *Buku Saku Obstetri dan Ginekologi*. Jakarta: EGC.
- Dahlan, M. (2015). *Statistik untuk Kedokteran dan Kesehatan: Deskriptif, Bivariat, dan Multivariat, Dilengkapi Aplikasi Menggunakan SPSS*. Jakarta: Epidemiologi Indonesia.

- Darmawan, D., & Fauzi, K. N. (2015). *Sistem Informasi Manajemen*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Depkes RI. (2009). *Sistem Kesehatan Nasional*. Jakarta: Depkes RI.
- Dinkes Kab Sukoharjo. (2015). *Profil Kesehatan Kabupaten Sukoharjo Tahun 2014*. Sukoharjo: Dinas Kesehatan Kabupaten Sukoharjo.
- Dinkes Jateng. (2016). *Profil Kesehatan Provinsi Jawa Tengah Tahun 2015*. Semarang: Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah.
- Ditjen P2P, K. (2017). *Petunjuk Teknis Kampanye Imunisasi Measles Rubella (MR)*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Djaali. (2012). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Duru, C. O., Peterside, O., & Adeyemi, O. O. (2014, April). A 5 year review of childhood measles at the Niger Delta University Teaching Hospital, Bayelsa state, Nigeria. *Journal of Medicine and Medical Sciences*, 5(4), 78-86.
- Friedman, & Marlyn, M. (2010). *Buku Ajar Keperawatan Keluarga*. Jakarta: EGC.
- Hamid, S. A. (2016). Pengaruh Media Massa Terhadap Perubahan Sosial Masyarakat. *Journal of Sosial Sciences and Humanities*, 214-226.
- Harista, J. (2013, Desember). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kelengkapan Pemberian Imunisasi Dasar Pada Bayi di Puskesmas Gandus Palembang Tahun 2013. *Jurnal Harapan Bangsa*, 1.
- Hecker, N. F., & Moore, I. G. (2001). *Essential Obstetri dan Ginekologi*. Jakarta: Hipokrates.
- Hurlock, & Elizabeth, B. (2011). *Psikologi Perkembangan : Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta: Erlangga.
- Hutahaean, J. (2015). *Konsep Sistem Informasi*. Yogyakarta: Deepublish.
- IDAI. (2009). *Pedoman Pelayanan Medis*. Jakarta: IDAI.
- IDAI. (2014). *Pedoman Imunisasi di Indonesia* (5 ed.). (I. G. Ranuh, H. Suyitno, S. R. Hadinegoro, C. B. Kartasmita, Ismoedijanto, & Soedjatmiko, Penyunt.) Jakarta: Badan Penerbit Ikatan Dokter Anak Indonesia.
- IDAI. (2017). *Imunisasi Campak-Rubella (MR)*. Dipetik Agustus 11, 2017, dari <http://www.idai.or.id/artikel/klinik/imunisasi/imunisasi-campak-rubella-mr>
- Jr, M., Raymod, & Schell, G. P. (2008). *Sistem Informasi Manajemen*. Jakarta: Salemba empat.

- Kadir, A. (2014). *Pengenalan Sistem Informasi*. Yogyakarta: ANDI.
- Kemendes RI. (2016). *Profil Kesehatan Indonesia 2015*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Lisnawati, L. (2011). *Generasi Sehat Melalui Imunisasi*. Jakarta: CV. Trans Info
- Medicine, I. o. (2012). *Adverse Events of Vaccines: Evidence and Causality*. Washington D.C: The National Academia Press.
- Nara, A. (2014). Hubungan Sikap, Pengetahuan, Akses Pelayanan Kesehatan, Jumlah Sumber Informasi dan Dukungan Keluarga dengan Pemanfaatan Pelayanan Persalinan yang Memadai oleh Ibu Bersalin di Puskesmas Kawangu Kabupaten Sumba Timur . *Tesis*.
- Nelson, W. E. (2000). *Ilmu Kesehatan Anak* (15 ed., Vol. 2). Jakarta: EGC.
- Notoatmodjo, S. (2011). *Ilmu Kesehatan Masyarakat Ilmu dan Seni*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2012). *Promosi Kesehatan Teori & Aplikasi* (Edisi Revisi ed.). Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2014). *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2014). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Pratiwi, F. (2015). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketidapatuhan Ibu Terhadap Pelaksanaan Imunisasi Dasar Pada Balita Di Wilayah Kera Puskesmas Siantan Tengah Pontianak. *Jurnal Untan*.
- Proverawati, A., & Dwi Andhini, C. S. (2010). *Imunisasi dan Vaksinasi*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Putra, F. Y. (2016). Strategi Promosi Kesehatan Dinas Kesehatan Kabupaten Kutai Kartanegara tentang Pemahaman Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di Puskesmas Mangkurawang. *eJurnal Ilmu Komunikasi*, 4, 74-87.
- Rahmawati, A. I., & W, C. U. (2014, Januari). Faktor yang mempengaruhi kelengkapan imunisasi dasar di keluarahan Krembangan Utara. *Jurnal Berkala Epidemiologi*, 2, 59-70.
- Reihana, & Duarsa, A. B. (2012). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Partisipasi Ibu untuk Menimbang Balita ke Posyandu. *Jurnal Kedokteran Yarsi*, 20 (3), 143-157.
- Sastroasmoro, S. (2014). *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Klinis Edisi ke-5*. Jakarta: Sagung Seto.

- Triana, V. (2016). Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemberian Imunisasi Dasar Lengkap Pada Bayi Tahun 2015. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Andalas*, 10 No. 2, 123-135.
- WHO. (2011). *Global strategy for infant and young child*. Geneva: World Health Organization.
- WHO. (2012). *Global Measles and Rubella Strategic Plan 2012-2020*. Geneva: World Health Organization.
- WHO. (2017). *Status Campak dan Rubella saat ini di Indonesia*. Dipetik Agustus 11, 2017, dari http://www.searo.who.int/indonesia/topics/immunization/mr_measles_status.pdf?ua=1.
- Wibawati, I. P., Zauhar, S., & Riyanto. (2014). Implementasi Kebijakan Promosi Kesehatan. *Jurnal Administrasi Publik (JAP)*.